

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fonologi merupakan kajian bahasa membahas bunyi-bunyi bahasa yang diproduksi oleh alat ucap manusia, dimulai dari bagaimana bunyi itu mengalir melalui getaran udara dan bagaimana akhir bunyi tersebut diterima oleh telinga pendengar. Sebagaimana pengertian fonologi oleh Chaer (2009, hlm. 1) yang mengartikan fonologi sebagai bidang-bidang linguistik yang mempelajari, menganalisis, dan membicarakan runtunan bunyi-bunyi bahasa oleh alat-alat ucap manusia.

Kesalahan fonologis adalah kesalahan yang terjadi pada lingkup tuturan atau pelafalan bunyi bahasa (Chaer, 2009, hlm. 3). Sejalan dengan itu, Santoso, dkk., (2023), juga menyebutkan bahwa kesalahan fonologis adalah bentuk penyimpangan tata bahasa baku pada ranah tuturan. Kesalahan pada aspek fonologi terjadi dalam penggunaan bahasa lisan, baik secara produktif (berbicara) maupun reseptif (mendengar). Kesalahan tersebut meliputi perubahan fonem, penghilangan fonem, pertukaran fonem, dan perubahan bunyi diftong menjadi bunyi tunggal atau fonem tunggal. (Tarigan dan Suliastianingsih, 1997, hlm. 55).

Kesalahan fonologis terjadi pada para penutur Korea yang meng-*cover* lagu berbahasa Indonesia. Banyak penutur Korea yang meng-*cover* lagu berbahasa Indonesia sebagai bentuk sarana promosi internasional. Mereka membuat citra diri yang baik, yaitu dengan mempelajari bahasa yang digunakan oleh penggemar, seperti mempelajari kata sapaan, perkenalan diri, bahasa gaul, hingga meng-*cover* lagu penyanyi-penyanyi Indonesia.

Krashen (1981), lingkungan pembelajaran bahasa dapat dibedakan menjadi dua, yaitu lingkungan artifisial atau lingkungan formal dan lingkungan natural atau lingkungan informal. Pada proses pembuatan *cover* lagu berbahasa Indonesia, secara tidak langsung mereka mempelajari bahasa Indonesia secara informal melalui pekerjaan. Akan tetapi, dalam *cover* lagu bahasa Indonesia yang dinyanyikan oleh penutur Korea ditemukan kesalahan-kesalahan fonologis. Mereka

sebagai penutur asing memang tidak akan lepas dari adanya kesalahan berbahasa karena kesalahan berbahasa berhubungan erat dengan pengajaran bahasa, baik pengajaran bahasa pertama maupun bahasa kedua (Tarigan, 1997, hlm.47).

Para penutur Korea yang meng-*cover* lagu bahasa Indonesia memanfaatkan media sosial sebagai tempat promosi. Media sosial sebagai sarana menciptakan citra diri dapat dikomunikasikan melalui aktivitas dan karya yang dipublikasikan (Fitriyani, 2019). Mereka memanfaatkan kanal YouTube sebagai media promosi untuk meng-*cover* lagu. YouTube merupakan media yang dapat diakses oleh siapa pun. Setiap orang dapat menggunakan YouTube sebagai penonton atau pembuat konten dengan maksud dan tujuan yang beragam. Salah satunya sebagai media untuk melatih kemampuan berbicara. Penggunaan media YouTube dalam pembelajaran berbicara merupakan salah satu cara pendidik dalam memaksimalkan media yang digunakan dalam pembelajaran dan menciptakan pengalaman yang berkesan pada siswa (Fadilah, 2019). YouTube dapat digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran bahasa, dengan tidak terbatasnya ruang dalam pembelajaran, pemelajar dapat belajar dan memperoleh pengalaman yang berkesan. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh penutur Korea. Secara khusus penelitian ini akan fokus pada kesalahan fonologis penutur Korea dalam video *cover* lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmes Kamaleng di YouTube. Kemudian, hasil dari kajian ini dimanfaatkan sebagai suplemen pembelajaran berbicara BIPA aras dasar.

Beberapa penelitian mengenai kesalahan fonologis yang sudah pernah dilakukan, di antaranya Aprilia Kristiana Tri Wahyuni (2016) dalam penelitian tesis yang berjudul “Penelitian Fonologis terhadap Kemampuan Penutur Berbahasa Ibu Bahasa Korea dalam Memproduksi Bunyi-Bunyi Bahasa Indonesia”, Afina Naufalia (2021) dalam penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Kesalahan Fonetik Artikulatoris pada Pelafalan Pemelajar BIPA Korea dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar BIPA Dasar”, Dapika Maharani, Nindia Ayu Septianingsih, dan Regina Sahan Putri (2021) dalam penelitian jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Grup *Band* Korea Selatan Super Junior”, Rima Rismaya dan Sugeng Riyanto (2021) dalam penelitian jurnal yang berjudul “Kekeliruan Pelafalan Fonem dalam Kosakata Bahasa Indonesia oleh

Vlogger Asing Berbahasa Indonesia”, Alvi Fauziah dan Indyra Mulyaningsih (2022) dalam penelitian jurnal yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi pada Penutur Asing Grup *Boy Band* BTS”, dan penelitian oleh Nunung Sitaresmi, dkk. (2024) dalam penelitian jurnal yang berjudul “Kesalahan Perubahan Bunyi pada Pelafalan Pembelajar BIPA Dasar Asal Korea Selatan”.

Penelitian terkait kesalahan fonologis pemelajar BIPA penutur Korea memang bukan yang pertama kali dilakukan. Akan tetapi, belum pernah ada penelitian yang terfokus pada kesalahan fonologis yang dilakukan oleh penutur Korea dalam video *cover* lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng di YouTube dan pemanfaatannya sebagai suplemen pembelajaran berbicara BIPA aras dasar. Kebanyakan kajian kesalahan fonologis yang terdapat dalam penelitian relevan mengambil objek dari pemelajar BIPA secara formal. Atas dasar itu, penelitian ini dirasa penting untuk diteliti karena dalam melakukan *cover* lagu, terutama pada lagu yang berbahasa asing berkaitan erat dengan pelafalan dan pemahaman penyanyi dalam memaknai lirik lagu yang dinyanyikan. Hal ini selaras dengan pendapat (Moeliono, 2007, hlm. 628) yang mengatakan bahwa lirik lagu adalah karya sastra yang berbentuk puisi, berisikan curahan hati dalam sebuah nyanyian. Penyanyi yang menyanyikan lagu berbahasa asing harus mengetahui arti dari lirik lagu tersebut dan cara pelafalan lirik yang tepat agar pelafalan bisa semirip mungkin dengan penutur asli sehingga *cover* lagu tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Cover lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng di YouTube dipilih sebagai data yang akan dianalisis karena lagu “Cinta Luar Biasa” karya Andmesh Kamaleng merupakan lagu yang sangat terkenal di Indonesia dan lagu ini juga merupakan salah satu lagu yang banyak di-*cover* oleh penutur asing di YouTube. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap bagi penelitian sebelumnya dan dapat dimanfaatkan sebagai suplemen dalam pembelajaran berbicara BIPA aras dasar. Selain itu, dapat memberikan pengetahuan kepada para pemelajar dan pengajar BIPA terkait letak kesalahan pelafalan yang lazim dilakukan oleh pemelajar BIPA dasar, khususnya yang berasal dari Korea, sebab penutur Korea yang meng-*cover* lagu Indonesia ini dapat dikategorikan sebagai pemelajar BIPA dasar. Selanjutnya, kesalahan yang ditemukan akan dimanfaatkan ke dalam suplemen pembelajaran berbicara BIPA aras dasar dengan

bentuk media audiovisual untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan berkesan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kesalahan fonologis penutur Korea dalam video *cover* lagu Cinta Luar Biasa karya Andmesh Kamaleng di YouTube?
2. Bagaimana pemanfaatan kesalahan fonologis pada penutur Korea dalam video *cover* lagu Cinta Luar Biasa karya Andmesh Kamaleng di YouTube dalam pembelajaran berbicara BIPA aras dasar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mendeskripsikan:

1. bentuk kesalahan fonologis penutur Korea dalam video *cover* lagu Cinta Luar Biasa karya Andmesh Kamaleng di YouTube;
2. pemanfaatan kesalahan fonologis pada penutur Korea dalam video *cover* lagu Cinta Luar Biasa karya Andmesh Kamaleng di YouTube dalam pembelajaran berbicara BIPA aras dasar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak terutama yang berkaitan dengan bidang pendidikan seperti:

a. Bagi Guru

Membantu pengajar BIPA untuk lebih mudah memahami kesalahan fonologis yang terjadi pada penutur asing, kemudian dapat dimanfaatkan ke dalam pembelajaran BIPA yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

Siswa akan mendapatkan pengetahuan terkait kesalahan fonologis yang dialami penutur asing, diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran berbicara.

c. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan mengenai kesalahan berbahasa akibat perbedaan karakteristik bahasa Ibu (B1) dan bahasa yang dipelajari (B2) dengan kajian fonologi.

d. Bagi Pembaca

Menambah wawasan pembaca mengenai fonologi dan kesalahan fonologi, serta dapat memudahkan pembaca ketika berkomunikasi dan menemukan kesalahan pelafalan yang kemudian dapat diterapkan dalam praktik berkomunikasi yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

E. Struktur Organisasi

Berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah UPI 2021, struktur organisasi adalah bagian yang memuat keseluruhan isi skripsi, keterkaitan antar bab, dan pembahasannya.

BAB 1 berisi uraian pendahuluan. Bagian awal skripsi ini menjelaskan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi dalam penelitian.

BAB 2 berisi kajian teori yang menjadi dasar kajian dalam penelitian ini. Kajian teori dalam penelitian ini terdiri dari teori kesalahan berbahasa yang di dalamnya membahas definisi fonologi dan kajian fonologi, definisi kesalahan fonologis, bentuk-bentuk kesalahan fonologis, dan kajian teori mengenai analisis kesalahan fonologis. Selanjutnya, ada teori standar pengucapan bahasa yang menjadi acuan dalam analisis kesalahan fonologis, yaitu transkripsi fonetis bahasa Indonesia dan standar *International Phonetic Alphabet (IPA)*. Pembahasan selanjutnya adalah teori suplemen pembelajaran berbicara BIPA, penelitian terdahulu yang relevan, dan definisi operasional.

BAB 3 berisi komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB 4 bagian ini membahas pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

BAB 5 berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini memaparkan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari

penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.